

APLIKASI INVENTORI ASET BERDASARKAN NILAI RESIDU BARANG MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Widya Ari rizki, Sri Rahmayani, Juniar Hadiani

Teknik Informatika, Universitas Asahan

Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kisaran Sumatera Utara 21216, Indonesia
w08258560@gmail.com

ABSTRAK

Kantor Balai Desa Sei serindan, saat ini instansi tersebut memiliki beberapa aset diantaranya komputer 1 unit, air conditioner 4 unit, mesin cetak (printer) 2 unit, dan televisi 1 unit. Dan wawancara kedua dengan Edo sebagai Kaur Keuangan (Bendahara Desa) beliau menyatakan bahwa saat didalam perhitungan penyusutan nilai residu pada aktiva/aset di Instansi Desa tersebut belum maksimal karena masih dilakukan secara konvensional seperti dihitung manual menggunakan kalkulator dibuku dan belum terkomputerisasi. Menghasilkan aplikasi inventori aset agar lebih mudah dalam menghitung nilai penyusutan barang pada instansi pemerintahan Kantor Balai Desa Sei serindan. Tujuan penelitian ini ialah mengubah sistem perhitungan manual menjadi sebuah sistem perhitungan yang sudah terkomputerisasi. Data yang digunakan berupa data aset yang dimiliki oleh Kantor Balai Desa Sei serindan. Hasil pengujian perhitungan AHP terlihat penyusutan aset Laptop, Printer, Mesin Foto Copy, AC, Digital, Jam Dinding, Kipas Angin, Kulkas dan sound System sebesar 30% dan Aset TV 32 Inci Sebesar 20%.

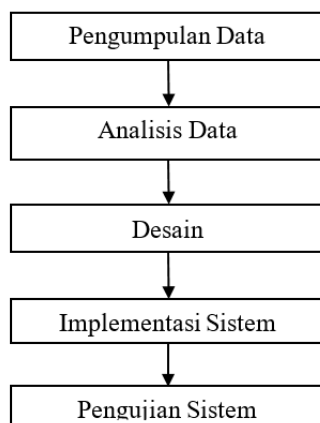
Kata Kunci : Aplikasi Inventori, Metode AHP, Kantor Balai Desa Sei serindan, Web.

1. PENDAHULUAN

Saat ini pusat perbelanjaan atau *mall* tidak hanya Keberadaan aset di sebuah instansi sangat penting karena digunakan untuk menjelaskan seluruh kegiatan sehari-hari. Setiap barang ataupun aset yang sudah dipergunakan oleh sebuah perkantoran atau perusahaan, pastinya akan mengalami penurunan nilai. Nilai residu adalah sebuah metode cara menghitung penurunan nilai, dan usia ekonomis yang sebelumnya sudah digunakan pada sebuah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi. Perhitungan nilai residu umumnya dilakukan, untuk membantu mengetahui adanya penyusutan aset tetap dan nilai dalam aset tersebut tidak lagi memiliki manfaat, sehingga perusahaan atau instansi dapat menghentikan penggunaan aset tersebut, menjualnya atau menggantinya dengan yang baru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rancangan Penelitian



Gambar 1. Kerangka Kerja

Adapun rancangan penelitian yang penulis lakukan pada skripsi ini agar penyusunan suatu karya ilmiah tertata dengan baik, maka dibutuhkan suatu struktur kerja pada proses aplikasi inventori aset berdasarkan nilai residu barang menggunakan metode analytical hierarchy process. Struktur kerja yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Dari hasil wawancara pertama dengan Melly sebagai Operator Desa di Kantor Balai Desa Sei serindan, saat ini instansi tersebut memiliki beberapa aset diantaranya komputer 1 unit, air conditioner 4 unit, mesin cetak (printer) 2 unit, dan televisi 1 unit. Dan wawancara kedua dengan Edo sebagai Kaur Keuangan (Bendahara Desa) beliau menyatakan bahwa saat didalam perhitungan penyusutan nilai residu pada aktiva/aset di Instansi Desa tersebut belum maksimal karena masih dilakukan secara konvensional seperti dihitung manual menggunakan kalkulator dibuku dan belum terkomputerisasi. Inventori aset milik entitas pemerintah merupakan aktiva/aset yang paling aktif dan penting dalam kegiatan operasional instansi pemerintah sehingga perlu dipertanggungjawabkan melalui sebuah laporan. Maka dari itu perlu adanya upaya yang dibutuhkan dari sistem/aplikasi untuk memaksimalkan laporan perhitungan nilai residu barang/aset di Kantor Balai Desa Sei serindan.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya sistem yang terkomputerisasi dalam perhitungan nilai residu aset, yang mengakibatkan ketidakakuratan data dan laporan aset yang berpotensi mengganggu proses pengambilan keputusan keuangan desa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian atau proyek ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem/aplikasi yang mampu melakukan perhitungan nilai residu secara otomatis, akurat, dan

terstruktur. Rencana penyelesaian masalah ini meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan aplikasi berbasis web atau desktop yang dilengkapi dengan fitur input data aset, perhitungan penyusutan berdasarkan metode yang digunakan, hingga penyajian laporan nilai residu secara real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan aset di Kantor Balai Desa Sei Serindan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini objek yang diteliti penulis adalah Balai Desa Sei serindan. Dan nantinya objek yang diteliti akan menghasilkan sistem yang lebih baik untuk perhitungan nilai susut barang pada Balai Desa Sei serindan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan komponen-komponen yang diperlukan untuk Aplikasi Inventori Aset Berdasarkan Nilai Residu Barang Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dari analisa kebutuhan nantinya akan di gunakan untuk tahap perancangan sistem.

3.2. Prosedur AHP

Dalam menyelesaikan permasalahan dengan AHP, ada beberapa prinsip yang harus dipahami, yaitu:

- Membuat hierarki
Sistem yang kompleks bisa dipahami dengan memecahnya menjadi beberapa elemen-elemen pendukung, disusun secara hierarki, dan menggabungkannya.
- Penilaian kriteria dan alternatif
Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan, untuk berbagai persoalan, skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat.

Tabel 1. Prosedur AHP

Intensitas	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu lebih sedikit penting dari pada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari pada elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak penting dari pada elemen yang lainnya
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

3.3. Analisa Metode AHP

Menentukan prioritas kriteria dengan langkah yang harus dilakukan dalam menentukan prioritas kriteria adalah sebagai berikut:

3.4. Menentukan Prioritas Kriteria

- Matriks Perbandingan Berpasangan Pada tahap ini dilakukan penilaian perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria yang lain. Hasil penilaian bisa dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Perpasangan

	Kondisi Aset	Tahun Pembelian	Masa Pemakaian	Harga Perolehan
Kondisi Aset	1	2	2	3
Tahun Pembelian	0.5	1	2	2
Masa Pemakaian	0.5	0.5	1	2
Harga Perolehan	0.333 3	0.5	0.5	1
Jumlah	2.3333	4	5.5	8

- Matrik Nilai Kriteria

Matriks ini diperoleh dengan rumus berikut: Nilai baris kolom baru = Nilai baris-kolom lama/jumlah masing kolom lama.

Tabel 3. Matrik Nilai Kriteria

	Kondisi Aset	Tahun Pembelian	Masa Pemakaian	Harga Perolehan	Jumlah
Kondisi Aset	0.4168 019	0.5389 610	0.3855 519	0.3628 246	1.7041 396
Tahun Pembelian	0.2084 009	0.2694 805	0.3855 519	0.2418 831	1.1053 165
Masa Pemakaian	0.2084 009	0.1347 402	0.1927 759	0.2418 831	0.7778 003
Harga Perolehan	0.1389 339	0.1347 402	0.0963 879	0.1209 415	0.4910 037

- Perhitungan Rasio Konsistensi

Perhitungan rasio konsistensi dilakukan untuk mendapatkan nilai konsistensi dari tiap kriteria. Jika hasil perhitungan kurang dari 0,1 maka dinyatakan konsisten dan jika hasil perhitungan kurang dari 0,1 maka dianggap gagal. Tahapan perhitungannya rasio konsistensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Matriks Penjumlahan Tiap Baris

	Kondisi Aset	Tahun Pembelian	Masa Pemakaian	Harga Perolehan	Jumlah	Prioritas
Kondisi Aset	0.42 85	0.5	0.363 6	0.375	1.6 672	0.41 68

	Kondisi Aset	Tahun Pembelian	Masa Pemakaian	Harga Perolehan	Jumlah	Prioritas
Tahun Pembelian	0.2142	0.25	0.3636	0.25	1.0779	0.2694
Masa Pemakaian	0.2142	0.125	0.1818	0.25	0.7711	0.1927
Harga Perolehan	0.1428	0.125	0.0909	0.125	0.4837	0.1209

d. Perhitungan Rasio Konsistensi

Penghitungan ini digunakan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) ≤ 0.1 . Jika ternyata nilai CR lebih besar dari 0.1, maka matriks perbandingan berpasangan harus diperbaiki. Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat table seperti terlihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Rasio Konsistensi

	Jumlah Per Baris	Prioritas	Hasil
Kondisi Aset	1.7041396103896103	0.41680194805194803	2.120941558441558
Tahun Pembelian	1.1053165584415583	0.2694805194805195	1.3747970779220777
Masa Pemakaian	0.7778003246753247	0.19277597402597402	0.9705762987012987
Harga Perolehan	0.49100378787878785	0.12094155844155843	0.6119453463203463
Jumlah			5.078260281385281

e. Hasil Perhitungan Prioritas Kriteria

Kolom hasil pada Tabel 8. Merupakan penjumlahan dari kolom prioritas pada Tabel 6 dengan kolom jumlah pada Tabel 7, dari tabel 8 diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

- Σ /Jumlah (penjumlahan dari nilai-nilai hasil)
 Σ /Jumlah : 2.120941558441558+
1.3747970779220777+ 0.9705762987012987
+ 0.6119453463203463 =
5.078260281385281
- n (jumlah kriteria) : 4
- Menghitung λ maks = Σ/n
 λ maks = 5.078260281385281/ 5 =
1.2695650703463202
- Menghitung Indeks Konsistensi (CI) (λ maks – n)/n
 $CI = (\lambda \text{ maks} - n)/n$
= (1.26956507035 – 4)/= -
-2.7304349297/4= -0.68260873241342
- Menghitung Rasio Konsistensi (CR) =CI/IR
(dari tabel IR) table IR
CR = -0.7584541471260222

Tabel 6. Rasio Konsistensi

Keterangan	Nilai
Jumlah	5.078260281385281
n(Jumlah Kriteria)	4
Maks(Jumlah/n)	1.2695650703463202
CI((Maks-n)/n)	-0.68260873241342
CR(CI/IR)	-0.7584541471260222

3.5. Menentukan Prioritas Subkriteria

Perhitungan dilakukan terhadap sub-sub dari semua kriteria. Dalam hal ini, terdapat 4 kriteria yang berarti akan ada 5 perhitungan prioritas subkriteria.

3.6. Menghitung prioritas subkriteria dari Kondisi Aset.

a. Membuat matriks perbandingan berpasangan.

Tabel 7. Matrik Perbandingan SubKriteria Kondisi Aset

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	1	2	2	3	5
Baik	0.5	1	2	2	3
Cukup	0.5	0.5	1	2	2
Kurang	0.33333333	0.5	0.5	1	2
Sangat Kurang	0.2	0.33333333	0.5	0.5	1
Jumlah	2.53333333	4.3333333	6	8.5	13

b. Hasil analisa subkriteria kondisi aset

Hasil dari proses analisa perbandingan subkriteria mendapatkan hasil nilai sebagai berikut.

- Σ /Jumlah (penjumlahan dari nilai-nilai hasil)
 Σ /Jumlah : 2.3453282527585935 +
1.4968405175835515 + 1.0535901405096453
+ 0.45593739250086 = 6.080479611547723
- n (jumlah kriteria) : 5
- Menghitung λ maks = Σ/n
 λ maks = 6.080479611547723/ 5 =
1.2160959223095447
- Menghitung Indeks Konsistensi (CI) (λ maks – n)/n
 $CI = (\lambda \text{ maks} - n)/n$
= (1.2160959223095447 – 5)/= -
3.7839040777/4= -0.9459760194226139
- Menghitung Rasio Konsistensi (CR) =CI/IR
(dari tabel IR) table IR
CR = -0.844621445913048

Tabel 8. Hasil Analisa Kosistensi

Keterangan	Nilai
Jumlah	6.080479611547723
n(Jumlah Kriteria)	5
Maks(Jumlah/n)	1.2160959223095447
CI((Maks-n)/n)	-0.9459760194226139
CR(CI/IR)	-0.844621445913048

3.7. Menghitung prioritas subkriteria dari Tahun Pembelian

- a. Membuat matriks perbandingan berpasangan Tahun Pembelian.

Tabel 9. Matrik Perbandingan SubKriteria Tahun Pembelian

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	1	2	3	2	5
Baik	0.5	1	2	3	2
Cukup	0.3333	0.5	1	2	3
Kurang	0.5	0.3333	0.5	1	2
Sangat Kurang	0.2	0.5	0.5	0.5	1
Jumlah	2.5333	4.3333	6.8333	8.5	13

- b. Hasil analisa subkriteria tahun pembelian
Hasil dari proses analisa perbandingan subkriteria mendapatkan hasil nilai sebagai berikut.
- a. Σ /Jumlah (penjumlahan dari nilai-nilai hasil)
 Σ /Jumlah : 2.3991891216840244 +
 1.5492283296255205 + 1.0690863775153587
 + 0.7584240924571666 +
 0.47009955912848006 = 6.24602748041055
- b. n (jumlah kriteria) : 5
- c. Menghitung λ maks = Σ/n
 λ maks = 6.24602748041055 / 5 =
 1.24920549608211
- d. Menghitung Indeks Konsistensi (CI) (λ maks – n)/n
 $CI = (\lambda \text{ maks} - n)/n-1$
 $= (1.24920549608211 - 5) = -3.7507945039/4 =$
 -0.9376986259794725
- e. Menghitung Rasio Konsistensi (CR) = CI/IR (dari tabel IR) table IR
 $CR = -0.8372309160531004$

Tabel 10. Hasil Analisa Kosistensi

Keterangan	Nilai
Jumlah	6.24602748041055
n(Jumlah Kriteria)	5
Maks(Jumlah/n)	1.24920549608211
CI((Maks-n)/n)	-0.9376986259794725
CR(CI/IR)	-0.8372309160531004

3.10. Hasil Perhitungan

Tabel 14. Hasil Perhitungan

No	Nama	Kondisi Aset	Tahun Pembelian	Masa Pemakaian	Harga Prolehan	Total	Status
1	Laptop	0.64	0.64	0.70	0.47	2.45	Penyusutan 30%
2	Printer	0.64	0.64	0.49	0.47	2.24	Penyusutan 30%
3	Mesin Foto Copy	0.45	0.45	0.35	1.00	2.25	Penyusutan 30%
4	Ac	0.64	0.64	0.70	0.67	2.64	Penyusutan 30%
5	Digital	0.45	0.45	0.49	0.67	2.06	Penyusutan 30%
6	Jam Dinding	0.45	0.64	0.70	0.21	2.01	Penyusutan 30%
7	Kipas Angin	0.64	0.64	0.49	0.33	2.10	Penyusutan 30%
8	Kulkas	0.45	0.45	0.49	0.67	2.06	Penyusutan 30%
9	Tv 32 Inci	0.31	0.32	0.49	0.47	1.60	Penyusutan 20%
10	Sound System	0.45	0.45	0.24	1.00	2.14	Penyusutan 30%

3.8. Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria Masa Pemakaian

- a. Membuat matriks perbandingan berpasangan.

Tabel 11. Matrik Perbandingan Sub Kriteria Masa Pemakaian

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	1	2	2	3	3
Baik	0.5	1	2	2	3
Cukup	0.5	0.5	1	2	2
Kurang	0.33333	0.5	0.5	1	2
Sangat Kurang	0.33333	0.33333	0.5	0.5	1
Jumlah	2.66666	4.33333	6	8.5	11

- b. Hasil analisa subkriteria Masa Pemakaian
Hasil dari proses analisa perbandingan subkriteria mendapatkan hasil nilai sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Analisa Kosistensi

Keterangan	Nilai
Jumlah	6.129679144385027
n(Jumlah Kriteria)	5
Maks(Jumlah/n)	1.2259358288770055
CI((Maks-n)/n)	-0.9435160427807486
CR(CI/IR)	-0.8424250381970969

3.9. Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria harga perolehan

- a. Membuat matriks perbandingan berpasangan.
- b. Hasil analisa subkriteria harga perolehan
Hasil dari proses analisa perbandingan subkriteria mendapatkan hasil nilai sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Analisa Kosistensi

Keterangan	Nilai
Jumlah	6.094109132486742
n(Jumlah Kriteria)	5
Maks(Jumlah/n)	1.2188218264973485
CI((Maks-n)/n)	-0.9452945433756629
CR(CI/IR)	-0.8440129851568418

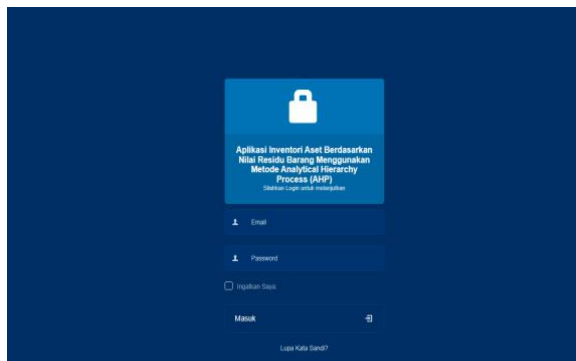
Nilai hasil akhir merupakan tahap akhir dalam metode ahp, dalam prosesnya nilai akhir memberikan prolehan terhadap penilaian, berikut hasil prolehan yang di dapat pada table 14.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Aplikasi

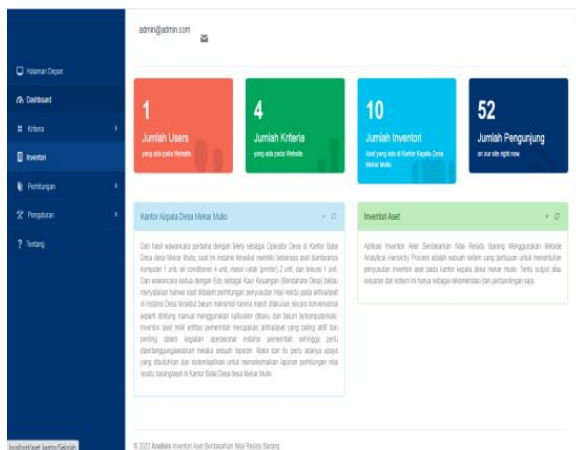
Dalam menjalankan sistem yang penulis, berikut langkah-langkah yang harus dilaksanakan :

1. Membuka aplikasi yang sudah dipersiapkan. maka akan tampil halaman menu awal dan kemudian admin memilih menu masuk maka akan tampil menu login seperti gambar 2.



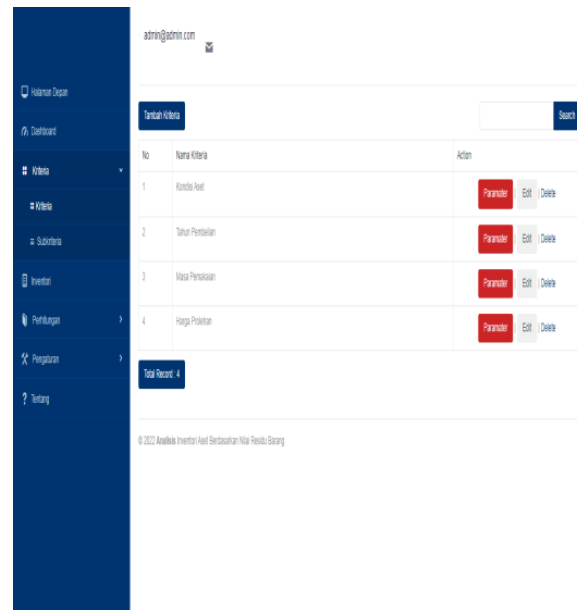
Gambar 2. Halaman Tampilan Login

2. Setelah proses login selesai, maka akan tampil halaman menu utama admin aplikasi inventori aset seperti gambar 3.



Gambar 3. Halaman Tampilan Utama Admin

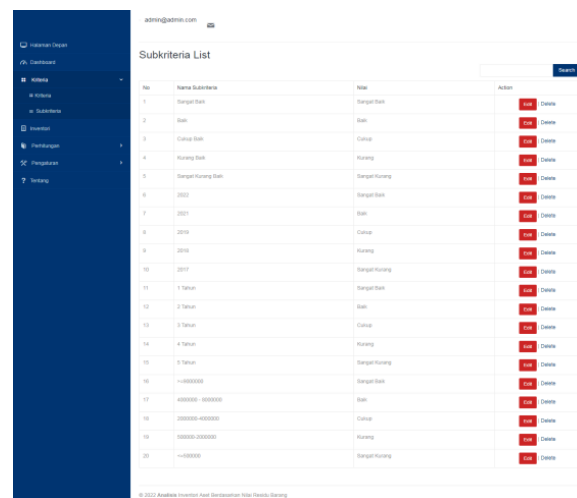
3. Klik menu kriteria yang terdapat pada menu utama admin kemudian pilih sub menu kriteria untuk menambah data maupun melakukan aksi edit dan hapus data yang menjadi kriteria penilaian, menu kriteria seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Menu Kriteria

Klik menu kriteria yang terdapat pada menu utama admin kemudian pilih sub menu subkriteria untuk menambah data

4. maupun melakukan aksi edit dan hapus data yang menjadi subkriteria penilaian, menu subkriteria seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5 Halaman Menu SubKriteria

5. Klik menu perhitungan yang terdapat pada menu utama admin kemudian pilih sub menu alternatif untuk menambah data aset maupun melakukan aksi hapus data aset yang menjadi variabel penilaian untuk melihat persentase penyusutan aset di tahun kedepan, menu alternatif seperti terlihat pada gambar 6.

No	Nama Aset	Merek/Type	Harga	Aksi
1	LAPTOP	Asus	400000	Edit Delete
2	PRINTER	EPSON	200000	Edit Delete
3	MESIN FOTO COPY	Epson	250000	Edit Delete
4	AC	Samsung	500000	Edit Delete
5	DIGITAL	Patison	700000	Edit Delete
6	JAM DINDING	Quanta	50000	Edit Delete
7	KIPAS ANGIN	Patison	70000	Edit Delete
8	KULKAS	Sharp	400000	Edit Delete
9	TV 32 INCI	LG	500000	Edit Delete
10	SOUND SYSTEM	None	600000	Edit Delete

Gambar 6. Halaman Menu Alternatif

- Klik menu perhitungan yang terdapat pada menu utama admin kemudian pilih sub menu perbandingan untuk menganalisa penilaian berpasangan dalam menentukan konsisten atau tidak, menu kriteia seperti terlihat pada gambar 7.

Kriteria	Kriteria Aset	Takaran Perbandingan	Matriks Perbandingan	Nilai Perbandingan
Kriteria Aset	1	2	3	4
Takaran Perbandingan	0.5	1	2	3
Matriks Perbandingan	0.5	0.5	1	2
Nilai Perbandingan	0.3333333333333333	0.5	0.5	1
Jumlah	2.333333333333333	4	5.5	8

Gambar 7. Halaman Menu Perbandingan

- Klik menu perhitungan yang terdapat pada menu utama admin kemudian pilih sub menu hasil perhitungan untuk menganalisa hasil perhitungan kecocokan seperti terlihat pada gambar 8.

Nama Aset	Kriteria Aset	Takaran Perbandingan	Matriks Perbandingan	Nilai Perbandingan	Total	Status
LAPTOP	0.54	0.54	0.70	0.47	2.45	Perbandingan 30%
PRINTER	0.54	0.54	0.48	0.47	2.19	Perbandingan 30%
MESIN FOTO COPY	0.45	0.45	0.38	1.00	2.20	Perbandingan 30%
AC	0.54	0.54	0.70	0.67	2.64	Perbandingan 30%
DIGITAL	0.45	0.45	0.48	0.67	2.08	Perbandingan 30%
JAM DINDING	0.45	0.54	0.70	0.21	2.01	Perbandingan 30%
KIPAS ANGIN	0.54	0.54	0.48	0.33	2.10	Perbandingan 30%
KULKAS	0.45	0.45	0.48	0.67	2.08	Perbandingan 30%
TV 32 INCI	0.31	0.32	0.48	0.47	1.60	Perbandingan 30%
SOUND SYSTEM	0.45	0.45	0.38	1.00	2.14	Perbandingan 30%

Gambar 8. Halaman Menu Hasil Perhitungan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan pada bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil

kesimpulan. Dalam analisis dan rancangan aplikasi inventori aset berdasarkan nilai residu barang menggunakan metode AHP ini langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah menganalisa proses pengolahan data inventori aset di Kantor Kepala Desa Sei serindan dari analisa tersebut di dapat bahwa di kantor tersebut tidak adanya aplikasi untuk melakukan pengolahan data inventori aset sehingga memperlambat proses kerja maupun dokumentasi aset. Dari analisis tersebut peneliti merancang aplikasi inventori aset dengan menerapkan sistem penyusutan berdasarkan kriteria yang terdapat pada aset sehingga mempermudah proses kerja pegawai Kantor Kepala Desa Sei serindan. Metode perhitungan penyusutan barang ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan metode AHP dalam menganalisa hasil penyusutan adapun tahapan yang peneliti buat ialah yang pertama peneliti menentukan kriteria dalam mencari penyusutan, langkah selanjutnya ialah menentukan sub kriteria untuk menentukan nilai pembobotan, langkah selanjutnya menginputkan aset yang terdapat pada Kantor Kepala Desa Sei serindan. Setelah proses ini selesai peneliti melakukan proses matriks perbandingan Kriteria dan Sub Kriteria untuk menguji data kriteria aset, setelah proses ini selesai langkah terakhir ialah melihat hasil pengujian perhitungan dan hasil pengujian menunjukkan penyusutan aset Laptop, Printer, Mesin Foto Copy, AC, Digital, Jam Dinding, Kipas Angin, Kulkas dan sound System sebesar 30% dan Aset TV 32 Inchi sebesar 20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abang M. Zaid Wahyu, dkk (2017). "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mata Kuliah Pilihan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (studi kasus: Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
- Agnia Eva Munthafa dan Husni Mubarak (2017). "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi ". Jurnal Siliwangi, Vol. 3, No. 2.
- Indra Warman dan Rizki Ramdaniansyah (2018). "Analisis Perbandingan Kinerja Query Database Management System (DBMS) Antara MySQL 5.7.16 Dan MARIADB 10.1". Jurnal TEKNOIF, Vol. 6, No. 1.
- Luwis H. Laisina, Marceau A.F.Haurissa dan Zulkarnaen Hatala, 2018. "Sistem Informasi Data Jemaat Gpm Gidion Waiyari Ambon Dan Jemaat Gpm Halong Anugerah Ambon". Jurnal Simetri, Vol. 8, No.2.
- Menurut Galu Pandatian, dkk (2015). "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata(KKN) Pada Universitas Muria Kudus". Jurnal SIMETRIS, Vol 6 No 1.
- Mesri Silalahi dan Didi Wahyudi (2018). "Perbandingan Performansi Database Mongoddb

- Dan Mysql Dalam Aplikasi File Multimedia Berbasis Web". CBIS JOURNAL, Vol. 6, No. 1.
- [7] Ni Wayan Sumartini Saraswati, Eddy Hartono, 2017. "Sistem Pengolahan Data Dosen Tetap Stmik Stikom Indonesia Berbasis Website". Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, Volume 3, Nomor 1.
- [8] Rosa A.S, (2018). "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek". Bandung : Informatika.
- [9] Sarintan Kaharu dan Oki Sakina, 2016. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Tk Al-Hidayah Lolu". JESIK, Vol. 2, No. 1.
- [10] Sarwindah, Elly Yanuarti (2018). "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Perumahan Subsidi Berdasarkan Kebutuhan Konsumen dengan metode AHP". Konferensi Nasional Sistem Informasi, Vol. 8, No. 9.